

Pengaruh pemberian hormon NAA dan BAP terhadap multiplikasi tunas anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis* L) secara in vitro. Diana Sari, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember.

Diana Sari¹⁾

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui konsentrasi zat pengatur tumbuh NAA dan BAP yang memberikan pertumbuhan terbaik pada pertumbuhan tanaman anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis* L) secara in vitro. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan Tanaman, Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Politeknik Negeri Jember berlangsung dari November 2015 hingga Maret 2016. Penelitian ini menggunakan rancangan acak faktorial. Faktor pertama adalah konsentrasi NAA yang terdiri dari 4 taraf, yaitu konsentrasi 0,0 ppm, 0,25ppm, 0,5ppm dan 0,75 ppm. Faktor kedua adalah konsentrasi BAP yang terdiri dari 4 taraf, yaitu konsentrasi 0ppm, 1ppm, 2ppm, 3ppm dan 4ppm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi NAA 0,75ppm mampu memberikan hasil terbaik pada pengamatan jumlah akar yaitu sebanyak 1,00 sedangkan pemberian BAP 3ppm memberikan hasil terbaik pada pengamatan tinggi tunas yaitu 0,93 dan kombinasi perlakuan NAA dan BAP dari keseluruhan pengamatan tidak memberikan pengaruh yang nyata.

Kata kunci : anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis*), in vitro, zat pengatur tumbuh.